

PEMBINAAN ANAK BERBAKAT
DI MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
Dalam Ilmu Kependidikan Islam

Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nikmatul Auliyah

02471102-01

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikmatul Auliyah

NIM : 02741102

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini, yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan adalah benar-benar asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam footnote dan daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 September 2006

Yang menyatakan

Nikmatul Auliyah
02471102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Nikmatul Auliyah

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di _____
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan memberikan pengarahan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku dosen pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Nikmatul Auliyah
NIM : 02471102
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : **STRATEGI PEMBINAAN ANAK BERBAKAT DI MAN
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

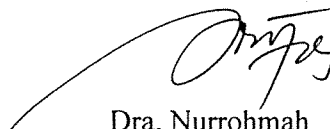
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian surat nota dinas ini kami sampaikan, besar harapan saya semoga saudari tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 September 2006

Pembimbing



Dra. Nurrohmah

NIP. 150 216063

Dra. Asnafiyah, M. Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Nikmatul Auliyah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudari :

Nama : Nikmatul Auliyah
NIM : 02471102-01
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **PEMBINAAN ANAK BERBAKAT DI MAN
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, fakultas, agama, nusa dan bangsa.

Demikian surat nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 November 2006

Konsultan


Dra. Asnafiyah, M. Pd.

NIP : 150 236 439



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/I/DT/PP.01.1/22/2006

Skripsi dengan judul: **Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NIKMATUL AULIYAH

NIM.02471102-01

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu


Tanggal : 7 Oktober 2006


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP. 150 223 031



Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP. 150 264 112


Pembimbing Skripsi



Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063

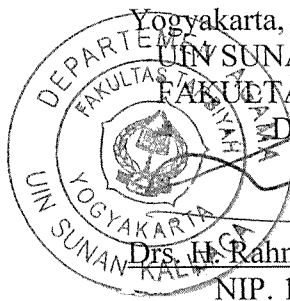
Penguji I

Penguji II


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150 223 030


Dra. Asnafiyah, M. Pd
NIP. 150 236 439

Yogyakarta, 7 Desember 2006
UN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dra. H. Rahmat Suyud, M. Pd.
NIP. 150 037 930



MOTTO

فَطَرَتِ اللهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنْ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah . (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.¹

قَالَهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Artinya : Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya "Al-Jumanatul 'Ali" Q.S. Ar-Ruum : 30*, (Bandung : CV. Penerbit J-ART, 2004), hal. 408.

² Ibid. Q.S. Asy-syams : 8, hlm. 596.

PERSEMBAHAN

*Sebagai Bentuk Rasa Syukur Dan bahagia,
Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

Almamater Tercinta

*FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الَّذِينَ تَابَعُوا بِالْإِيمَانِ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur selalu terpanjatkan kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kenikmatan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi besar akhir zaman Muhammad Saw sebagai nabi pembawa pelita alam yang selalu kita nantikan syafaahnya di yaumul qiyamah.

Skripsi yang berjudul **Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo** ini merupakan kajian singkat tentang kegiatan pembinaan yang diterapkan MAN Maguwoharjo terhadap anak berbakatnya. Skripsi disusun dalam memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurrohmah, selaku dosen pembimbing Skripsi dan dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu dan

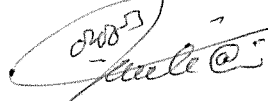
pikirannya dalam membimbing penulis guna terwujudnya penyusunan skripsi ini sampai selesai, sehingga memperoleh gelar sarjana.

3. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Tarbiyah khususnya Jurusan Kependidikan Islam yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya guna mengajarkan ilmunya.
4. Bapak Drs. H. Ismananto Aziz selaku kepala madrasah, Bapak dan Ibu guru serta semua siswa MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
5. Ayahanda dan Ibunda serta adik-adik tercinta dan terkasih yang telah memberikan segalanya demi kesuksesan studiku dengan segenap perhatian, dorongan dan kasih sayang serta do'anya.
6. Mas Askani, Mas Apri, Malikhah, Fajar, Aminah, Amanah, Arba, Desi dan teman-teman kos "Raudhoh" yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan yang luar biasa.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan Bapak/ Ibu/Saudara/i selalu dicatat oleh Allah swt sebagai amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin

Yogyakarta, 07 Februari 2006

Penulis



Nikmatul Auliyah
0247 1102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	11
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA	27
A. Letak Geografis.....	27

B. Sejarah singkat	28
C. Visi dan Misi MAN Maguwoharjo	31
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	35
F. Keadaan Sarana Prasarana	41
BAB III PEMBINAAN ANAK BERBAKAT DI MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA.....	48
A. MAN Maguwoharjo dalam membina anak berbakat	48
1. Latar belakang pembinaan	49
2. Tujuan pembinaan	54
3. Cara mengidentifikasi anak berbakat.....	56
B. Program-program pembinaan bakat	68
C. Kendala pembinaan anak berbakat dan upaya mengatasinya	79
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar pengajar MAN Maguwoharjo	36
Tabel II	Daftar Karyawan MAN Maguwoharjo.....	38
Tabel III	Keadaan Siswa tahun ajaran 2005-2006.....	39
Tabel IV	Keadaan siswa tunanetra MAN Maguwoharjo	40
Tabel V	Daftar bangunan di MAN Maguwoharjo	42
Tabel VI	Daftar buku perpustakaan	46
Tabel VII	Daftar siswa berbakat seni musik.....	63
Tabel VIII	Pandangan siswa tentang perhatian madrasah terhadap bakat seni musik yang mereka miliki	74
Tabel IX	Partisipasi anak didik berbakat dalam kegiatan pembinaan	75
Tabel X	Pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan untuk anak berbakat seni musik	76
Tabel XI	Pendapat siswa tentang metode yang digunakan pembina kegiatan seni musik.....	77
Tabel XII	Kondisi peralatan kegiatan pembinaan seni musik.....	77
Tabel XIII	Hasil yang diperoleh anak berbakat setelah mengikuti kegiatan pembinaan.....	78
Tabel XIV	Pandangan siswa terhadap fasilitas kegiatan pembinaan bakat seni musik.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Angket Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Permohonan Izin Penelitian dari UIN
- Lampiran 7 : Permohonan Izin Riset dari UIN
- Lampiran 8 : Surat Keterangan / Ijin BAPEDA DIY
- Lampiran 9 : Surat Izin dari BAPPEDA Sleman
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 12 : Curriculum Vitae
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) II Fakultas
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Lampiran 14 : Sertifikat KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul *Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, berkaitan dengan judul di atas sebagai upaya menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan arti kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan beberapa istilah yang dipakai dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilahnya sebagai berikut :

1. Pembinaan

Kata dasar pembinaan adalah bina, sedangkan kata bina berarti mendirikan, membangun, mengusahakan agar mempunyai kemajuan lebih.¹

Adapun yang dimaksud pembinaan dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur dan terarah baik itu berupa bimbingan, informasi maupun pengawasan untuk mengarahkan anak didiknya agar mereka mengetahui dan mengembangkan potensi yang ada secara optimal.

2. Anak berbakat

Bakat menurut Utami Munandar adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih

¹ Drs. Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Kartika, 1997), Hal. 84.

agar dapat terwujud.² Menurut Conny Semiawan dkk, yang dimaksud dengan anak berbakat adalah mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberikan prestasi yang tinggi.³

Jadi yang dimaksud anak berbakat dalam skripsi ini adalah siswa MAN Maguwoharjo yang mempunyai kemampuan bawaan untuk bidang tertentu, khususnya adalah bakat dibidang seni musik.

3. MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

MAN Maguwoharjo merupakan Lembaga Pendidikan yang berbasis Islam yang ada di daerah Sleman Yogyakarta. Lembaga Pendidikan Islam ini mempunyai kedudukan setara dengan sekolah lanjutan tingkat atas di bawah naungan Diknas (Dinas Pendidikan Nasional). MAN Maguwoharjo merupakan satu-satunya madrasah di daerah Sleman yang menerima siswa tunanetra, karena sekolah ini dulunya adalah sekolah luar biasa yang menampung siswa yang memiliki kelemahan fisik yaitu sekolah khusus penyandang tunanetra.

Dari uraian penegasan istilah di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul “Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” adalah suatu penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tentang berbagai kegiatan

² Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas*, (Jakarta : Grasindo, 1999), hal. 17.

³ Conny Semiawan. dkk, *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta : Gramedia, 1990), Hal. 5.

yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dalam membina siswanya yang berbakat untuk mengembangkan bakat yang dimiliki anak didiknya baik yang bersifat umum atau khusus sehingga bakat yang dimilikinya mampu mencapai hasil yang optimal. Khususnya adalah tentang pembinaan anak berbakat bidang seni.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan pendidikan tersebut manusia dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, selain itu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan mempersiapkan pesertadidik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya untuk masa yang akan datang.⁴

Tujuan pendidikan di sekolah atau madrasah itu berdasarkan atas tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁵

⁴ Depdiknas, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta : Media Wacana Press, 2003), hal. 9.

⁵ *Ibid.*, hal 12.

Jadi peran pendidikan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berfikir secara mandiri dan kritis (*independent critical thinking*) dan bisa dikatakan pula bahwa pendidikan merupakan penolong utama bagi kehidupan ini, karena tanpa pendidikan maka manusia sekarang tidak ada bedanya dengan pendahulunya (masa purbakala).

Berkaitan dengan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global pada abad teknologi dan informasi ini, MAN Maguwoharjo mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus berkualitas. Maka dari itu madrasah tersebut harus mampu menyelenggarakan pendidikan yang profesional, efektif dan efisien.

Bicara tentang sumber daya manusia dalam pendidikan, salah satunya adalah peserta didik. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda dan telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual dan lain-lain.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “Inherent” dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir,

tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.⁶ Dan bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.⁷

Anak berbakat itu laksana tanaman yang membutuhkan seseorang yang dapat membimbing dan membantunya agar berkembang secara alamiah, menghilangkan kendala yang ada di hadapannya. Seorang anak yang berbakat pun membutuhkan seseorang yang dapat memahami serta menghargai kelebihan dan bakatnya, atau orang yang mampu menggali bakat dan minatnya.

Oleh karena itu sebuah pendidikan, terutama di sekolah-sekolah seyogyanya dapat mewujudkan lingkungan yang kaya pengalaman dan bersifat human, namun juga fleksibel, sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan beragam kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, apalagi mereka yang memiliki kemampuan unggul.

Agar kemampuan anak berbakat itu tidak menurun maka perhatian terhadap anak berbakat itu sangat diperlukan, untuk itu mereka harus memperoleh perhatian dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam hal ini sekolah mempunyai kewajiban dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya

⁶ Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta : Grasindo, 1997), hal. 11-12.

⁷ Prof. Dr. H. Sunarto dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 119.

agar mampu mewujudkan potensi dan mampu menghadapi tantangan masa depannya. Dan harus diupayakan agar anak berbakat itu dapat berkarya dan berprestasi dengan maksimal, upaya tersebut tidak hanya berasal dari pihak sekolah saja, akan tetapi hal ini merupakan kewajiban bersama baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat serta pemerintah, untuk itu diperlukan kerjasama yang bagus dan baik.

Berdasarkan adanya pengharapan yang besar terhadap anak berbakat dan bentuk pendekatan bagi anak berbakat itulah maka sangat diperlukan adanya pembinaan yang tepat bagi anak yang memiliki kemampuan khusus agar dapat berprestasi dengan optimal. Keberhasilan sebuah pembinaan bagi anak berbakat juga memerlukan persiapan yang tepat pula guna mencapai hasil maksimal. Pembinaan anak berbakat yang dimaksudkan harus diarahkan pada pengembangan masing-masing potensi individu anak berbakat.

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya bakat itu ada yang umum dan ada khusus, diantara bakat khusus itu adalah bidang seni musik, hal ini juga perlu mendapatkan perhatian untuk dikelola atau dikembangkan agar terwujud dalam sebuah hasil karya atau prestasi. Selama ini bidang seni musik di beberapa sekolah umum kurang mendapatkan perhatian yang cukup, sehingga anak yang berbakat pada bidang seni musik kurang atau tidak mampu mengembangkan dan mewujudkan bakat kedalam prestasi yang luar biasa. Lalu bagaimana yang terjadi di MAN

Maguwoharjo sebagai lembaga pendidikan umum berbasis Islam, apakah madrasah ini memperhatikan dan mengembangkan bakat seni musik yang dimiliki anak didiknya.

Oleh karena itulah dipandang perlu adanya penelitian yang mengungkap mengenai kegiatan yang diperlukan dalam membina anak berbakat sebagai bagian dari kegiatan peningkatan mutu pendidikan terutama mutu pendidikan Islam seperti madrasah yang oleh sebagian masyarakat dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai lembaga pendidikan “kelas dua”.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pembinaan anak berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” untuk mengetahui lebih dalam tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh MAN Maguwoharjo Yogyakarta dalam membina anak berbakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penyusun merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program MAN Maguwoharjo dalam membina anak berbakat?
2. Apa kendala yang dialami Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dalam membina anak berbakat dan bagaimana upaya mengatasinya ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk memilih judul “Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta” diantaranya adalah :

1. Karena setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda, dan sekolah atau madrasah mempunyai kewajiban untuk menumbuh dan mengembangkannya dengan optimal.
2. Anak-anak yang memiliki bakat khusus perlu mendapat bimbingan, binaan dan pelayanan agar dapat berkarya dan berprestasi secara optimal, karena bakat itu merupakan potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan.
3. Dipilihnya MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta ini, karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi muda sebagai *Insan Kamil* (manusia seutuhnya) sebagai siswa yang agamis, cerdas, terampil, berbudi luhur dan mandiri serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Madrasah ini menampung siswa yang memiliki kekurangan/kelainan (Tunanetra) dimana mereka juga memiliki potensi yang perlu dikembangkan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan atau program yang di terapkan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dalam membina anak berbakat, khususnya bidang seni musik.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh Madrasah Aliyah Negeri maguwoharjo dalam kegiatan pembinaan anak berbakat serta mengetahui bagaimana upaya MAN Maguwoharjo mengatasinya.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan anak-anak berbakat yang ada di madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu kependidikan Islam, khususnya yang berkenaan dengan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam dalam hal ini yang terkait dengan siswa yang memiliki bakat khusus, yaitu bidang seni musik.
 - c. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam rangka peningkatan kualitas *Output* (lulusan) pendidikan Islam melalui pembinaan anak berbakat.

F. Telaah Pustaka

Sebagai landasan berpikir pada masalah penelitian ini, penyusun terlebih dahulu melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan, berkaitan dengan penelitian ini. Diantara beberapa penelitian yang serupa dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Isti Rohmatun yang berjudul *Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Pembahasan dalam skripsi tersebut mencakup masalah pengembangan bakat dan kreativitas yang meliputi dasar dan tujuan pengembangan dan beberapa upaya pengembangan bakat dan kreativitas menurut perspektif pendidikan Islam.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Chalimah, Fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, 2001 dengan judul *Implementasi pendidikan anak berbakat di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan manajemen anak berbakat di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta
3. Skripsi yang ditulis oleh Aimmatul Chosyiah, Fakultas Tarbiyah tahun 2004, yang berjudul *Pengembangan Bakat dan Ketrampilan Siswa berdasarkan School Based Management (SBM) di MAN III Yogyakarta (MAYOGA)*. Skripsi ini membahas tentang berbagai upaya dan program yang dilakukan oleh MAYOGA dalam

mengembangkan bakat dan ketrampilan siswanya sehingga lulusannya memiliki ketrampilan yang bisa dikembangkan.

4. S.C Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Buku ini membahas tentang konsep dan identifikasi bakat dan kreativitas, model pengembangan dan bagaimana mengatasi kendala dalam pengembangannya.

Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas membicarakan tentang pengembangan bakat. Pengembangan yang dilakukan di tiap-tiap sekolah dengan memberikan penekanan yang berbeda-beda, akan tetapi setiap sekolah dalam mengembangkan dan membina potensi siswanya mempunyai tujuan dan cara yang berbeda-beda. Seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo yang menjadi kajian penelitian skripsi ini, yang kajian penelitian ini adalah tentang program sebagai upaya madrasah (MAN Maguwoharjo) dalam membina anak yang memiliki kecakapan khusus bidang seni musik, sehingga mereka dapat berprestasi dengan optimal.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Pembinaan

Secara bahasa Pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti mendirikan,

membangun, mengusahakan agar mempunyai kemajuan lebih,⁸ artinya melakukan sesuatu hal yang ada hubungannya dengan tindakan untuk berbuat lebih baik.

Menurut Zakiah daradjat pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur, terarah dan bertanggungjawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.⁹

Maka dapat diambil kesimpulan yang dimaksud pembinaan adalah suatu usaha atau salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan dengan sadar, berencana dalam rangka meningkatkan, mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu hal yang telah ada sebelumnya. Pembinaan tersebut dapat berupa bimbingan, pemberian informasi, stimulasi, persuasi, pengawasan dan juga pengendalian yang pada hakekatnya menciptakan suasana yang membantu pengembangan bakat-bakat positif.

Adapun kegiatan pembinaan itu meliputi: *Perencanaan Pembinaan*; merencanakan pembinaan merupakan langkah awal yang sangat vital dalam sebuah proses pembinaan. Adapun langkah-langkah penyusunan rencana pembinaan sebagai berikut:

- a. menemukan minat kebutuhan bersama calon peserta
- b. mengembangkan pokok atau topik pembinaan

⁸ Drs. Kamisa, *Kamus*, hal. 84.

⁹ Zakiah Daradjat, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta: Depag RI. Dirjen PTAI, 12983), hal 6.

- c. menentukan sasaran pembinaan
- d. memilih sumber yang sesuai
- e. memilih metode atau teknik pembinaan.¹⁰

Persiapan Pembinaan; sebelum pembinaan dilaksanakan, perlu diadakan persiapan-persiapan, terutama yang menyangkut jumlah peserta, keadaan peserta, jangka waktu, tempat, fasilitas atau sarana prasarana, bahan atau materi.¹¹

Pelaksanaan Pembinaan; ini merupakan langkah yang harus dilakukan oleh subyek pembinaan sesuai dengan yang direncanakan sehingga mencapai hasil optimal dan *Evaluasi Pembinaan;* dengan adanya evaluasi dapat diketahui berhasil tidaknya perencanaan dan pelaksanaan sebuah proses pembinaan.

2. Konsep Anak Berbakat

Merupakan kenyataan yang berlaku di mana-mana bahwa manusia berbeda satu sama lain dalam berbagai hal, antara lain dalam intelegensi, bakat, minat, kepribadian, keadaan jasmani dan perilaku sosial. Ada kalanya seseorang lebih cekatan dalam satu bidang kegiatan dibandingkan dengan orang lain.¹² Dalam bidang tertentu mungkin ia menunjukkan keunggulannya dibandingkan dengan orang

¹⁰ A. Mangun Hardjana, *Pembinaan, Arti dan Metode*, (Yogyakarta : Kanisius, 1991), hal 25.

¹¹ Ibid., hal. 27.

¹² Prof. Dr. H. Sunarto, *Perkembangan*, hal 115-116

lain. Untuk itu program pendidikan hendaknya dirancang tidak hanya memperhatikan kemampuan belajar tetapi juga perlu mempertimbangkan kecakapan khusus atau bakat yang dimiliki siswa.

Menurut Utami Munandar bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar terwujud.¹³ Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potencial ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Dan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.¹⁴

Jadi, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan yang relatif bisa bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) atau bakat khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus ini biasa disebut talent.¹⁵ Pengertian bakat khusus atau talent di sini yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan bawaan untuk bidang tertentu, misalnya bakat menggambar atau musik.

Menurut Utami Munandar, Bakat merupakan suatu konsep yang multidimensional, adapun bakat-bakat itu meliputi :

a. Bakat intelektual umum

¹³ S.C Utami Munandar, *Mengembangkan*, hal. 17.

¹⁴ Prof. Dr. H. Sunarto, *Perkembangan*, hal 119.

¹⁵ *Ibid*, hal 120.

- b. Bakat akademik khusus
- c. Bakat berfikir kreatif-produktif
- d. Bakat kepemimpinan
- e. Bakat dalam salah satu bidang seni
- f. Bakat dalam psikomotor (seperti Olah Raga).¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa keberbakatan dapat meliputi macam-macam bidang, yang dapat bersifat umum atau khusus. Jadi berbakat dapat berarti memiliki kemampuan intelektual umum atau bakat-bakat khusus.

Menurut Renzulli dan kawan-kawan seperti yang dikutip oleh utami munandar untuk menentukan keberbakatan seseorang adalah pada hakekatnya adalah meliputi tiga kelompok (*cluster*) ciri-ciri yaitu:

- a. Kemampuan di atas rata-rata (*above average*)
- b. Kretivitas (*creativity*)
- c. Tanggungjawab atau pengikatan diri terhadap tugas (*task commitment*)¹⁷

Kemampuan di atas rata-rata ialah bidang-bidang kemampuan yang biasanya diukur dengan tes inteligensi, tes prestasi (*achievement test*), tes bakat (*aptitude test*) atau tes kemampuan mental.

¹⁶ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal 29-30

¹⁷ *Ibid*, hal 20.

Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri kognitif (*aptitude*) seperti kelacaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan keaslian (*originalitas*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri afektif (*non-aptitude*).

Tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas menunjuk pada semangat dan motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas.¹⁸

Sejauh mana seseorang disebut berbakat tergantung dari saling keterikatan antara ketiga kelompok ciri tersebut. Jadi bukan kemampuan di atas rata-rata saja tetapi kreativitas dan tanggung jawab menjadi syarat untuk menjadi individu yang berbakat. Jadi masing-masing ciri mempunyai peran yang sama-sama menentukan

Sekali lagi perlu ditekankan bahwa setiap anak mempunyai bakat-bakat tertentu, hanya berbeda dalam jenis dan derajatnya. Yang dimaksud dengan anak berbakat adalah mereka yang karena memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul mampu memberi prestasi yang tinggi, baik itu bakat intelektual maupun bakat-bakat khusus.¹⁹ Namun kata “mampu” tersebut belum tentu terwujud, karena ada anak-anak yang sudah dapat mewujudkan bakat mereka yang unggul,

¹⁸ Conny Semiawan, dkk, *Memupuk*, hal. 7.

¹⁹ S.C Utami Munandar, *Mengembangkan*, hal. 21.

tetapi ada pula yang belum. Oleh karena itu bakat memerlukan pendidikan dan latihan agar dapat tampil dalam prestasi yang unggul.

3. Karakteristik anak berbakat

Untuk mengenali anak berbakat dapat dilihat dari berbagai segi atau aspek seperti potensi, cara menghadapi masalah dan kemampuan atau prestasi yang dicapai.

Martinson (1974) mendaftar ciri-ciri anak berbakat sebagai berikut ²⁰:

- 1) memiliki perbendaharaan kata yang luas
- 2) mempunyai rasa ingin tahu dan daya ingat yang kuat
- 3) mempunyai minat yang luas
- 4) mempunyai inisiatif, dapat bekerja sendiri
- 5) menunjukkan keaslian (*orisinalitas*) dalam ungkapan verbal
- 6) dapat memberikan gagasan yang baik
- 7) luwes dalam berfikir
- 8) mempunyai pengamatan yang tajam
- 9) berfikir kritis, juga terhadap diri sendiri
- 10) mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi, dan sintesis yang tinggi
- 11) mempunyai daya imajinasi yang tinggi
- 12) mempunyai banyak kegemaran (hobi)

²⁰ Ibid, hal 30-31.

13) menginginkan kebebasan dalam gerakan dan tindakan

14) dll.

Sebagai indikator adanya bakat pada seseorang dari hasil penelitian Utami Munandar, menunjukkan adanya hubungan antara bakat, kreativitas dan motivasi (pengikatan diri terhadap tugas atau tanggungjawab) sebagai persyaratan individu berbakat yang diwujudkan dengan sebuah matra atau dimensi ciri. Ciri-ciri tersebut meliputi:

a. Ciri-ciri intelektual :

- 1) Daya abstraksi tinggi
- 2) Ingatan baik
- 3) Mudah menangkap pelajaran
- 4) Daya konsentrasi baik
- 5) Perbendaharaan kata luas
- 6) Senang dan sering membaca
- 7) Pengamatan yang cermat
- 8) Cepat menemukan kekeliruan atau kesalahan
- 9) Mampu membaca pada usia lebih muda
- 10) Ungkapan diri lancar dan jelas
- 11) Cepat memecahkan masalah

b. Ciri-ciri Kreativitas :

- 1) Dorongan ingin tahu besar

- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik
 - 3) Memberikan gagasan dan usulan terhadap suatu masalah
 - 4) Mempunyai rasa keindahan
 - 5) Menonjol dalam salah satu bidang seni
 - 6) Tidak mudah terpengaruh orang lain
 - 7) Rasa humor tinggi
 - 8) Daya imajinasi kuat
 - 9) Keaslian (orisinalitas) tinggi (tampak dalam ungkapan gagasan, karangan dan sebagainya; dalam pemecahan masalah menggunakan cara-cara orisinal, yang jarang diperlihatkan anak-anak lain).
 - 10) Kemampuan elaborasi (keterperincian) yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan
 - 11) Senang mencoba hal-hal baru.
- c. Ciri-ciri motivasi atau keinginan untuk berprestasi :
- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
 - 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
 - 3) Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
 - 4) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
 - 5) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah

- 6) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya tersebut)
- 7) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari semua ciri-ciri di atas, untuk menjadi individu berbakat tidak harus memiliki semua ciri-ciri tersebut. Setiap anak berbakat mempunyai kekuatan dan kelemahan, yang dipengaruhi oleh lingkungannya yang dapat merangsang dan mengembangkan potensi tersebut. Anak berbakat menunjukkan kecenderungan (disposisi) tertentu, jika kecenderungan-kecenderungan yang ada berkembang dalam lingkungan yang baik maka akan menjadi ciri-ciri positif sedangkan jika berkembang dalam lingkungan yang tidak menguntungkan maka akan berkembang menjadi ciri-ciri negatif.

Anak-anak ini memerlukan program pendidikan khusus, agar dapat mewujudkan bakat-bakat mereka secara optimal. Sudah menjadi pengetahuan bahwa faktor utama yang membedakan manusia dari bentuk kehidupan hewan yang lebih rendah ialah bakat dan kemampuan intelek manusia. Bakat dan kemampuan juga menjadi sandaran kita dalam menguasai dan memperlakukan perubahan kebudayaan maupun perubahan teknologi di dalam masyarakat.. oleh

karenanya pendidikan antara lain berfungsi mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Tujuan pendidikan pada hakekatnya ialah mengusahakan suatu lingkungan di mana setiap anak diberi kesempatan untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya secara optimal sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai baik dengan kebutuhannya maupun kebutuhan masyarakat.²¹

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berkesadaran dan bertujuan, demikian juga dalam mengembangkan potensi anak yang berupa bakat dan kreativitas. Ia juga merupakan suatu perbuatan sadar dan memiliki tujuan dalam rangka merealisasikan penghambaan kepada Allah. Pembinaan terhadap bakat yang dimiliki anak merupakan proses dalam pendidikan Islam. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menyeluruh, yang mengembangkan seluruh potensi-potensi manusia secara keseluruhan, baik itu yang bersifat umum maupun khusus.

²¹ S.C Utami Munandar, *Mengembangkan*, hal. 23.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan penyusun dalam mengumpulkan data penelitian untuk memperoleh hasil penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif tentang studi pembinaan anak berbakat di MAN Maguwoharjo. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati²² Jadi penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode-metode dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data itu sendiri adalah subyek dimana data diperoleh.²³ Dan yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MAN Maguwoharjo
- b. Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan MAN Maguwoharjo
- c. Guru MAN Maguwoharjo
- d. Karyawan/TU MAN Maguwoharjo

²² Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1 (Januari 2003), hal. 139.

²³ Suhasini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1983), hal. 102.

e. Siswa MAN Maguwoharjo

2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh informasi kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian, terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala yang sedang diteliti. Digunakannya metode ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan pembinaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dan keadaan madrasah tersebut

b. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk kegiatan untuk menghimpun informasi dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dibutuhkan. Penulis gunakan metode ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumber yang terkait seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, para guru dan karyawan.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,, agenda dan sebagainya.²⁴ Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh data informasi tentang gambaran umum MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dan data proses pembinaan anak berbakat, khususnya bidang seni musik di MAN Maguwoharjo.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁵ Angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang kegiatan pembinaan anak berbakat yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta.

3. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah menganalisa data untuk diketahui kesimpulannya. Metode analisa data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bina Aksara, 1991), hal 131.

²⁵ *Ibid.*, hal. 126.

kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²⁶ Tujuan dari melakukan analisa data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Proses analisa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan, dan penyusunan data kemudian dianalisa. Sedangkan data dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu data kualitatif (dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi) dan data kuantitatif (dari hasil angket). Untuk menganalisa data hasil angket, maka menggunakan rumus persentase, yaitu : $P = F/N \times 100\%$

P : Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah total siswa

Setelah sampai ke persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini diharapkan dapat memudahkan pembahasan dan mampu mengungkap persoalan tentang *Pembinaan anak berbakat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Sebagai gambaran isi skripsi ini maka penulis kemukakan sistematika pembahasan skripsi ini, sebagai berikut:

²⁶ Sukiman, Metode Penelitian, hlm. 148.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan kondisi lapangan yang menjadi obyek penelitian, dalam bab ini penulis mencoba menguraikan tentang letak geografis, sejarah perkembangannya, struktur organisasinya, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Bab III Pembinaan Anak Berbakat di MAN Maguwoharjo

Pada bab ini penulis mencoba untuk menyajikan data hasil penelitian yang terdiri dari beberapa program madrasah dalam membina anak berbakat dan kendala yang dialami pada kegiatan tersebut serta upaya madrasah dalam mengatasinya.

Bab IV Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, kemudian penulis juga mencantumkan beberapa saran. Selanjutnya dilampirkan beberapa lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan dalam penulisan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas serta melihat rumusan masalah yang ada, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Program-program pembinaan anak berbakat di MAN Maguwoharjo, khususnya seni musik adalah sebagai berikut;
 - a. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembinaan tersebut mencerminkan kegiatan pembinaan yang berdasarkan ajaran Islam dan merupakan bagian dari kegiatan pembinaan berupa perencanaan. Adapun tujuan pembinaan anak berbakat tersebut adalah anak berbakat seni musik diharapkan dapat menggali dan mengembangkan potensi seni musiknya, anak berbakat seni musik dapat mensyiarkan seni Islam kepada masyarakat serta anak berbakat seni musik diharapkan dapat menjaga dan melestarikan kesenian yang bernafaskan Islam.
 - b. Cara pengidentifikasian anak berbakat yang diterapkan di MAN Maguwoharjo untuk anak berbakat seni musik merupakan cara yang sederhana dalam menemukan anak berbakat seni musik, Adapun cara yang digunakan MAN Maguwoharjo untuk mengetahui dan menemukan anak berbakat seni musik adalah dengan menggunakan cara penilaian guru berupa observasi dan

interview. Dalam menerapkan metode ini, pembina bakat seni menggunakan beberapa pendekatan sederhana, yaitu pendekatan personal. Dilihat dari penerapan di atas, MAN Maguwoharjo dalam menemukani dan mengidentifikasi anak berbakat seni musik lebih selektif dan tanpa paksaan, hal ini disesuaikan dengan kondisi dan pengalaman sebelumnya yang diperoleh madrasah.

- c. Pembinaan bakat seni musik di MAN Maguwoharjo dilaksanakan dalam program pendidikan seni dan program pembinaan prestasi Orsenikir sebagai program khusus untuk anak berbakat seni musik yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali dan pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan ini selain diikuti oleh anak normal juga diikuti oleh anak tunanetra. Adapun jumlah anak berbakat seni musik dari kelas X ini adalah 12 siswa.
- d. Kegiatan pembinaan bakat seni musik di MAN Maguwoharjo belum mampu mewujudkan potensi yang anak didik berbakat miliki dan mereka menganggap pembinaan seni musik di madrasah kurang maksimal, baik itu dari faktor fasilitas pembinaan maupun metode yang diterapkan dalam kegiatan pembinaan. Dalam hal ini guru pembina seni musik tidak bisa dijustifikasi gagal, karena ada faktor lain yang turut andil dalam mengembangkan dan mewujudkan potensi anak didiknya, yaitu

orangtua dan madrasah (secara umum.). Dari sini dapat diketahui MAN Maguwoharjo dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan anak berbakat kurang maksimal. Untuk mencapai keberhasilan, maka madrasah perlu berupaya secara terus menerus dengan kerjasama yang baik antar komponen, seperti anak didik, orang tua dan madrasah.

2. Berhasil tidaknya sebuah proses pendidikan dalam mewujudkan cita-cita tidak akan terlepas dari upaya madrasah dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi MAN Maguwoharjo dalam kegiatan pembinaan bagi anak berbakat khususnya di bidang seni sebagai berikut:

- a. Faktor Guru Pembina Bakat

Kegiatan pembinaan ini berjalan kurang efektif, hal ini dipengaruhi oleh minimnya guru pembina bakat bidang seni musik, yang mana pembina bakat seni khususnya musik MAN Maguwoharjo hanya memiliki satu pembina, selain itu beliau memiliki beberapa tugas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya baik di madrasah maupun di lingkungan luar madrasah sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat seni musik di MAN Maguwoharjo kurang maksimal.

b. Faktor Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembinaan seni musik masih kurang, seperti organ alat musik lain yang merupakan peralatan pendukung seni musik vokal.

c. Faktor Siswa

Kurangnya kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat seni musik, sedangkan yang mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah faktor transportasi, kondisi perekonomian keluarga dan status anak pondok pesantren.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala kegiatan tersebut sudah dilakukan namun kurang maksimal sehingga hasil yang dicapai juga kurang maksimal.

B. SARAN

1. Untuk Madrasah

- a. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan hendaknya kepala madrasah sebagai pimpinan madrasah lebih meningkatkan kerjasama terutama dengan guru, orang tua dan masyarakat serta meningkatkan kerjasama dengan komponen yang ada di madrasah sehingga tugas-tugas yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.

b. Sesuai dengan harapan terhadap anak berbakat, maka madrasah memiliki tugas untuk mencapainya yaitu dengan kegiatan pembinaan anak berbakat. Oleh karena itu madrasah harus mampu memfasilitasi kegiatan antara lain dengan :

- 1) lebih mencukupkan lagi fasilitas yang dibutuhkan.
- 2) lebih memperhatikan siswa-siswa yang berbakat.
- 3) materi, metode dan waktu pembinaan harus sesuai dengan kebutuhan (pemberian tambahan baik materi maupun waktu pembinaan).

Jadi kegiatan pembinaan seni musik di madrasah harus lebih dikembangkan lagi, baik itu peralatan, pembina, materi dan metode yang digunakan

c. Program ekstrakurikuler mempunyai peranan yang besar yaitu membantu tugas guru mendidik khususnya membimbing dan mengembangkan potensi siswa. Oleh karena itu harus dilakukan upaya secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat membantu guru dalam membina bakat siswa dengan optimal.

2. Untuk Guru

a. Hendaknya mengetahui dan memperhatikan bakat yang dimiliki anak, yaitu dengan memberikan bimbingan secara bertahap dan

menghargai pribadi serta keunikan siswa sehingga siswa dapat mengaktualisasikan bakat yang dimilikinya secara optimal.

- b. Hendaknya senantiasa memberi motivasi terhadap siswa bahwa dirinya memiliki bakat yang bagus, untuk itu perlu dikembangkan dan dilatih secara terus menerus. Guru hendaknya merangsang dan menunjang bakat anak sehingga menjadi mandiri dengan rasa percaya diri yang realistis.
- c. Guru pembina bakat seni musik harus berfikir dan bertindak lebih kreatif dan inovatif dalam membina anak berbakat seni musik.

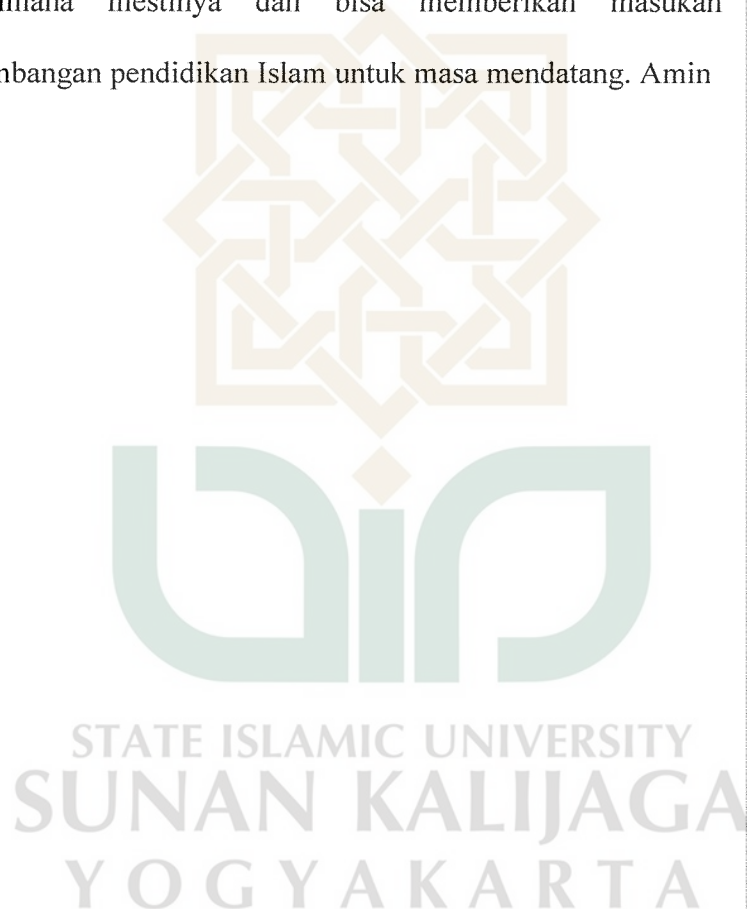
C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur yang sebesar-besarnya kupersembahkan kepada Allah swt yang telah memberikan kemudahan dan kenikmatan berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak terlupakan ucapan terima kasih dan maaf kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terutama Ibu Dra. Nurrohmah selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala amal kebaikan yang telah dilakukan mendapat ridho dan balasan yang setimpal dari Allah swt. Amin.

Dalam penulisan ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan karena terbatasnya pengetahuan penulis, sehingga segala bentuk saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, akan penulis terima dengan lapang dada.

Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya dan bisa memberikan masukan dalam pengembangan pendidikan Islam untuk masa mendatang. Amin





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mangun Hardjana
1991. *Pembinaan, Arti dan Metode*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ali Sulaiman
2001. *Anak Berbakat Bagaimana Cara Mengetahui dan Membinanya*. Jakarta : Gema Insani.
- Conny Semiawan, dkk
1990. *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia.
- Conny Semiawan
1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta : Grasindo.
- Depdiknas
2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta : Media Wacana Press.
2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
1988. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid II*. Jakarta: PT. Adi Pustaka.
- Depdikbud
1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- H.Abu Tauhied Ms
Ilmu pendidikan Islam, Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fak.Tarbiyah.
- Kamisa
1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Lexi Moleong
2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarjono, dkk
2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan PAI Fak.Ty UIN Suka Yogyakarta.

Suhasini Arikunto

1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

1989. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Bina Aksara.

Sukiman

Januari 2003. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam vol 4 No 1.

Sunarto

2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta .

Sutratinah Tirtonegoro.

Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya. Jakarta: Bina Aksara.

Sutrisno Hadi

2000. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah dkk

2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry

2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola.

Utami Munandar

1999. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah : Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Grasindo.

1992. *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Zakiah Daradjat

1983. *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*. Jakarta : Depag RI. Dirjen PTAI